

# WALI KOTA BAUBAU PROVINSI SULAWESI TENGGARA

#### PERATURAN WALI KOTA BAUBAU

NOMOR: 2 TAHUN 2019

#### TENTANG

# INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMERINTAH DAERAH KOTA BAUBAU TAHUN 2019-2023

#### DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

# WALI KOTA BAUBAU,

# Menimbang

- a. bahwa sesuai ketentuan Pasal 3 dan Pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor Per/09/M.Pan/5/2007 tentang Pendoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama dilingkungan Instransi Pemerintah dan adanya RPJMD Kota Baubau 2019-2023, maka perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama;
- b. bahwa berhubung dengan maksud dalam huruf a dan dalam rangka lebih mewujudkan akuntabilitas kinerja maka perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kota Baubau Tahun 2019-2023;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kota Baubau tahun 2019-2023;

### Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
- 2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Bau-Bau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4120);
- 3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

- 4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3348);
- 5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587); sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- 6. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
- 8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahaan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
- 9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
- 10. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
- 11. Instruksi Presiden nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Rancangan Awal, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- 13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
- 14. Peraturan Daerah Kota Baubau Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Baubau (Lembaran Daerah Kota Baubau Tahun 2016 Nomor 5).

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan

: PERATURAN WALI KOTA TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMERINTAH DAERAH KOTA BAUBAU TAHUN 2019-2023.

#### Pasal 1

- (1) Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kota Baubau Tahun 2019-2023 adalah dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Baubau yang berisi indikator kinerja untuk kurun waktu 2019-2023.
- (2) Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kota Baubau tahun 2019-2023 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

## Pasal 2

Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) menjadi acuan bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah Lingkup Pemerintah Daerah Kota Baubau dalam menyusun:

- a. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
- b. Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)
- c. Dokumen Penetapan Kinerja (Tapkin)
- d. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) SKPD serta LAKIP Kota Baubau

# Pasal 3

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Baubau.

> Ditetapkann di Baubau pada tanggal, & panuari 2019 WALI KOTA BAUBAU. AMRIN

Diundangkan di Baubau  $\mathcal{G}_{\mathbf{r}}$ 

pada tanggal,

*banuari* 

2019

SEKRETARIS DAERAH KOTA BAUBAU,

RONIMUHTAR

| NO. | INSTANSI UNIT KERJA | PARAF |
|-----|---------------------|-------|
| 1.  | SFOA                | V .   |
| 2.  | ASISTEN 11          | LES   |
| 3.  | KA. BAPPEDA         | 15    |
| 4.  | KABAG. HUKUM        | 11/1  |
| 5.  |                     |       |

BERITA DAERAH KOTA BAUBAU TAHUN 2019 NOMOR . . .

LAMPIRAN

PERATURAN WALIKOTA BAUBAU

NOMOR: 2 TAHUN 2019

**TENTANG** 

INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMERINTAH DAERAH KOTA BAUBAU TAHUN 2019-2023.

| VISI  | MISI                                     | TUJUAN   | SASARAN   | INDIKATOR KINERJA UTAMA                                      |
|---|--|--|---|--|
| 1   | 2  | 3  | 4   | 5  |
| MEWUJUDKAN BAUBAU<br>YANG MAJU,SEJAHTERA<br>DAN BERBUDAYA 2019- | Mewujudkan Baubau<br>sebagai Kota Tertib | Meningkatkan tata<br>kelola pemerintahan<br>yang baik dan bersih | Meningkatnya kinerja<br>penyelenggaraan<br>Pemerintahan daerah              | Indeks Reformasi Birokrasi<br>Predikat Akuntabilitas Kinerja |
| 2023  |  |  | Meningkatnya<br>penyelengaraan<br>pemerintahan yang bersih<br>dan bebas KKN | Indeks Persepsi Korupsi                                      |
|   |  |  | Terselenggaranya<br>pelayanan publik yang<br>berkualitas                    | Indeks Kepuasan Masyarakat                                   |
| ·   | Mewujudkan Baubau<br>sebagai Kota Aman   | Meningkatkan<br>keamanan dan<br>ketertiban<br>masyarakat         | Meningkatnya keamanan<br>dan kenyamanan dalam<br>kehidupan masyarakat       | Angka Kriminalitas   |
|   |  |  |   | Tingkat kriminalitas yang<br>tertangani                      |
|   |  |  |   | Indeks Resiko Bencana  |
|   | Mewujudkan Baubau<br>sebagai Kota Maju   | Meningkatkan<br>pemerataan kualitas<br>SDM                       | Meningkatkan kualitas<br>sumberdaya masyarakat                              | IPM  |
| ı   |  | :  |   | Rata-Rata Lama Sekolah                                       |
|   |  |  |   | Harapan lama sekolah   |
|   |  |  | Meningkatnya kualitas<br>kesehatan masyarakat                               | Angka Harapan Hidup  |

| VISI | MISI   | TUJUAN                                   | SASARAN   | INDIKATOR KINERJA UTAMA                              |
|------|--|--|---|--|
| 1    | 2  | 3  | 4   | 5  |
|      |  |  | Meningkatnya<br>pemberdayaan perempuan            | IPG  |
|      |  |  | dalam pembangunan                                 | Indek Pemberdayaan Gender<br>(IDG)                   |
|      | Meningkatkan Meningkatkan daya beli<br>Kesejahteraan Sosial masyarakat<br>Masyarakat | Meningkatkan daya beli<br>masyarakat     | Tingkat kemiskinan                                |  |
|      |  |  |   | Pengeluaran perkapita                                |
|      |  |  | Meningkatnya Pemerataan<br>Pendapatan masyarakat  | Indeks Gini  |
|      |  |  | <b>F- </b>  | Laju inflasi   |
|      | Mewujudkan Baubau<br>sebagai Kota Populer  | Meningkatkan Daya<br>Saing Daerah        | Meningkatnya investasi<br>daerah                  | Tingkat Pengangguran Terbuka<br>(%)                  |
|      |  |  |   | Tingkat Pertumbuhan Nilai<br>Investasi               |
|      |  | Mewujudkan Kota                          | Meningkatnya                                      | LPE (%)  |
|      |  | Baubau sebagai Kota                      | pertumbuhan ekonomi                               | LPE (PRDB) sektor perdagangan                        |
|      |  | dagang, jasa dan<br>transit              | sektor industri,<br>perdagangan dan jasa          | besar dan eceran; reparasi mobil<br>dan sepeda motor |
|      |  |  |   | LPE (PDRB) sektor Industri                           |
|      |  |  |   | Pengolahan   |
|      |  |  |   | LPE (PDRB) sektor jasa                               |
|      |  |  | Meningkatnya potensi dan<br>daya tarik pariwisata | Jumlah Wisatawan                                     |
|      |  |  |   | Rata-rata lama menginap<br>wisatawan                 |
|      |  |  | Meningkatkan kualitas                             | LPE (PDRB) sektor pertanian,                         |
|      |  |  | daya saing komoditas<br>unggulan daerah           | kehutanan dan perikanan                              |
|      | Mewujudkan Baubau  | Meningkatkan                             | Meningkatnya                                      | Persentase Luas Kawasan                              |
|      | sebagai Kota Indah   | pengelolaan kota                         | infrastruktur pemukiman                           | Kumuh  |
|      |  | yang rapi, indah dan<br>ramah lingkungan | masyarakat Kota Baubau                            |  |

Λ.

1

| VISI      | MISI                                     | TUJUAN   | SASARAN   | INDIKATOR KINERJA UTAMA   |
|-----------|--|--|---|---|
| <b> 1</b> | 2  | 3  | 4   | 5   |
|           |  |  | Meningkatnya<br>Pembangunan yang  | Persentase Rumah Tangga Bersanitasi (%) Persentase RT yang terakses air bersih (%) Rasio elektrifikasi (%) Indeks Kualitas Lingkungan Hidup |
|           | Mewujudkan Baubau<br>sebagai Kota Lancar | Meningkatkan<br>pemerataan<br>pembangunan<br>infrastruktur wilayah | berwawasan lingkungan  Meningkatnya kelancaran aksesibilitas laut, darat dan komunikasi | Status pencemaran air sungai<br>Status pencemaran udara<br>Indeks Kesenjangan<br>Wilayah/Indeks Williamson                                  |
|           |  | imruser uneur vinayun  |   | Cakupan aksesibilitas antar<br>wilayah<br>LPE (PDRB) transportasi dan<br>pergudangan<br>LPE (PDRB) sektor Informasi<br>dan Komunikasi       |

WALI KOTA BAUBAU,

A.S. TAMRIN

# INDIKATOR KINERJA DAERAH KOTA BAUBAU 2019-2023

| VISI           | MISI           | TUJUAN              | SASARAN               | INDIKATOR KINERJA                | OPD                  |
|----------------|----------------|---------------------|-----------------------|----------------------------------|----------------------|
| MEWUJUDKAN     | Mewujudkan     | Meningkatkan        | Meningkatkan kualitas | Angka Partisipasi Kasar          | Dinas Pendidikan dan |
| BAUBAU YANG    | Baubau sebagai | pemerataan kualitas | sumberdaya            | Angka Partisipasi Kasar          | Kebudayaan           |
| MAJU,SEJAHTERA | Kota Maju      | SDM                 | masyarakat            | Pendidikan Anak Usia Dini        |                      |
| DAN            | ·              |                     | -                     | Angka Partisipasi Kasar SD/Paket |                      |
| BERBUDAYA      |                |                     |                       | A                                |                      |
| 2019-2023      |                |                     |                       | Angka Partisipasi Kasar          |                      |
|                |                |                     |                       | SMP/MTs/Paket B                  |                      |
|                |                |                     |                       | Angka Partisipasi Murni          |                      |
|                |                |                     |                       | Angka Partisipasi Murni (APM)    |                      |
|                |                |                     |                       | SD/MI/Paket A                    |                      |
|                |                |                     |                       | Angka Partisipasi Murni (APM)    |                      |
|                |                |                     |                       | SMP/MTs/Paket B                  |                      |
|                |                |                     |                       | Fasilitas Pendidikan:            |                      |
|                | ı              |                     |                       | Sekolah pendidikan SD/MI         |                      |
|                |                |                     |                       | kondisi bangunan baik            |                      |
|                |                |                     |                       | Sekolah pendidikan SMP/MTs       |                      |
|                |                |                     |                       | dan SMA/SMK/MA kondisi           |                      |
|                |                |                     |                       | bangunan baik                    |                      |
| 1              |                |                     |                       | Rasio guru/murid sekolah         |                      |
|                |                |                     |                       | pendidikan dasar                 |                      |
|                |                |                     |                       | Sekolah Dasar                    |                      |
|                |                |                     |                       | Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MI)  |                      |
|                |                |                     |                       | SMP ·                            |                      |
|                |                |                     |                       | Madrasah Tsanawiyah (MTs)        |                      |
|                |                |                     |                       | Angka Melek Huruf Penduduk       |                      |
|                |                |                     |                       | Usia Produktif                   |                      |
|                |                |                     |                       | Persentase guru yang             |                      |
|                |                |                     |                       | bersertifikat                    |                      |
|                |                |                     |                       | Persentase Sekolah dasar yang    |                      |

ì

|                       | 1                                  |                 |
|-----------------------|------------------------------------|-----------------|
|                       | terakreditasi A                    |                 |
|                       | Jumlah Benda, Situs dan Kawasan    |                 |
|                       | Cagar Budaya yang dilestarikan     |                 |
|                       | Jumlah festival seni dan peristiwa |                 |
|                       | budaya yang diselenggarakan        |                 |
|                       | Jumlah grup kesenian yang          |                 |
|                       | dibina                             |                 |
| Meningkatnya kualitas | Cakupan puskesmas                  | Dinas Kesehatan |
| kesehatan masyarakat  | Cakupan kunjungan Ibu hamil K4     |                 |
|                       | Cakupan pelayanan nifas            |                 |
|                       | Cakupan neonatus dengan            |                 |
|                       | komplikasi yang ditangani          |                 |
|                       | Cakupan pelayanan anak balita      |                 |
|                       | Persentase Puskesmas               |                 |
|                       | Terakreditasi                      |                 |
|                       | Persentase ketersediaan obat dan   |                 |
|                       | vaksin                             |                 |
|                       | Cakupan penanganan obat ilegal     |                 |
|                       | Cakupan kelurahan siaga aktif      |                 |
|                       | Cakupan kelurahan yang             |                 |
|                       | menerapkan perilaku hidup          |                 |
|                       | bersih dan sehat                   |                 |
|                       | Cakupan Penanganan dan             |                 |
|                       | pencegahan pengendalian            |                 |
|                       | penyakit                           |                 |
|                       | Cakupan JKN yang memiliki          |                 |
|                       | jaminan kesehatan                  |                 |
|                       | Jumlah Kelurahan yang              |                 |
|                       | melaksanakan Sanitasi Total        |                 |
|                       | Berbasis Masyarakat (STBM)         |                 |
|                       | Status akreditase RSUD             | RSUD            |
|                       | Cakupan sarana dan prasarana       |                 |
|                       | RSUD dalam kondisi baik            |                 |
|                       | Rasio ruang RSUD dalam kondisi     |                 |

.

|                | <u> </u>             |                 | baik  |                      |
|----------------|----------------------|-----------------|---|----------------------|
|                |                      |                 | Jumlah kemitraan pelayanan                        |                      |
| j              |                      |                 | kesehatan yang terjalin                           |                      |
|                |                      |                 | Jumlah sistem informasi yang di                   |                      |
|                |                      |                 | kembangkan dan sudah                              |                      |
|                |                      |                 | terintegrasi                                      |                      |
|                |                      |                 | Tingkat keterisian kamar RSUD                     |                      |
|                |                      |                 | Persentase Indikator Pelayanan                    |                      |
| N/             | 7.6                  | N               | Minimal (SPM) Rumah Sakit                         | Di Di 1              |
| Mewujudkan     | Meningkatkan         | Meningkatnya    | Proporsi panjang jaringan jalan                   | Dinas Pekerjaan Umum |
| Baubau sebagai | pengelolaan kota     | infrastruktur   | dalam kondisi baik                                |                      |
| Kota Indah     | yang rapi, indah dan | pemukiman       | Rasio panjang jalan dengan                        |                      |
|                | ramah lingkungan     | masyarakat Kota | jumlah penduduk                                   |                      |
|                |                      | <b>Baub</b> au  | Persentase sarana dan prasarana                   |                      |
|                |                      |                 | kebinamargaan dalam kondisi<br>baik               |                      |
|                |                      |                 |   |                      |
|                |                      |                 | Persentase panjang drainase<br>dalam kondisi baik |                      |
|                |                      |                 | 1. Persentase Rumah Tangga                        |                      |
|                |                      |                 | berakses air minum bersih                         |                      |
|                |                      |                 | 2. Persentase Penduduk Berakses                   |                      |
|                |                      |                 | Sanitasi Layak                                    |                      |
|                | 1                    |                 | Tersedianya air baku untuk                        |                      |
|                | İ                    |                 | memenuhi kebutuhan pokok                          |                      |
|                |                      |                 | minimal 60 liter/orang/hari                       |                      |
|                |                      |                 | Persentase menajemen mutu dan                     |                      |
|                |                      |                 | penyelenggaran jasa konstruksi                    |                      |
|                |                      |                 | Persentase Ketaatan terhadap                      |                      |
|                |                      |                 | RTRW  |                      |
|                |                      |                 | Persentase rekomendasi                            |                      |
|                |                      |                 | pemanfaatan ruang                                 |                      |
|                |                      |                 | Persentase Dokumen Mengenai                       |                      |
|                |                      |                 | Perencanaan Tata Ruang                            |                      |
|                |                      |                 | Persentase panjang talud dalam                    |                      |

,-

| Mewujudkan<br>Baubau sebagai<br>Kota Aman | Meningkatkan<br>keamanan dan<br>ketertiban<br>masyarakat | Meningkatnya<br>keamanan dan<br>kenyamanan dalam<br>kehidupan masyarakat | kondisi baik Ratio jaringan irigasi Tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal 60 liter/orang/hari Persentase data bidang pekerjaan umum yg sudah tersinkronisasi Persentase Rumah layak huni Luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan Persentase lingkungan pemukiman kumuh 1. Persentase PSU dalam kondisi baik 2. Cakupan layanan akses sanitasi lingkungan pemukiman Jumlah masyarakat penerima pembinaan wasbang Jumlah masyarakat penerima pendidikan politik Cakupan RT yang melaksanakan poskampling Persentase organisasi yang sudah mendapatkan pembinaan wawasan kebangsaan Persentase keikutsertaan masyarakat dalam pemilu Persentase Linmas yang terlatih | Dinas Perumahan dan<br>Kawasan Pemukiman<br>Kesbangpol |
|---|--|--|--|--|
|   |  |  | wawasan kebangsaan<br>Persentase keikutsertaan<br>masyarakat dalam pemilu  | Satpol PP  |

|          |                              |                       | kantrantibmas yang tertangani   |                     |
|----------|------------------------------|-----------------------|---------------------------------|---------------------|
|          |                              |                       | Persentase ketersediaan peta    | BPBD                |
|          |                              |                       | Resiko bencana                  | 2.22                |
|          |                              |                       | Jumlah masyarakat yang          |                     |
|          |                              |                       | mendapat pelatihan DALA         |                     |
|          |                              |                       | (damage, losses)                |                     |
|          |                              |                       | Cakupan korban bencana yang     |                     |
|          |                              |                       | mendapatkan bantuan             |                     |
|          |                              |                       | rehabilitasi dan konstruksi     |                     |
|          |                              |                       | Persentase sarana dan prasaran  | Dinas Kebakaran dan |
|          |                              |                       | pemadam kebakaran dan           | Penyelamatan        |
|          |                              |                       | penyelamatan dalam kondisi baik | Ĭ                   |
|          |                              |                       | Cakupan bencana kebakaran       |                     |
|          |                              |                       | yang tertangani                 |                     |
|          |                              |                       | Respon time kejadian kebakaran  |                     |
| Mewuju   | dkan Meningkatkan            | Meningkatnya kualitas | Jumlah PMKS Target SPM yang     | Dinas Tenaga Kerja  |
| Baubau s | ebagai   pemerataan kualitas | kesehatan masyarakat  | tertangani                      |                     |
| Kota M   | laju SDM                     |                       | Jumlah Keluarga Penerima        |                     |
|          |                              |                       | Manfaat yang mendapat Jaminan   |                     |
|          |                              |                       | Sosial                          |                     |
|          |                              |                       | Jumlah Korban Bencana yang      |                     |
|          |                              |                       | tertangani                      |                     |
|          |                              |                       | Jumlah Fakir Miskin yang        |                     |
|          |                              |                       | mendapat Penanganan             |                     |
|          |                              |                       | Jumlah PMKS lainnya yang        |                     |
|          |                              |                       | mendapat Stimulan               |                     |
|          |                              |                       | Pemberdayaan                    |                     |
| ļ        |                              |                       | Jumlah Individu pada Basis Data | ]                   |
|          |                              |                       | Terpadu                         |                     |
|          |                              |                       | Jumlah Kegiatan Pemberdayaan    |                     |
| }        |                              |                       | Kelembagaan dan Partisipasi     |                     |
|          |                              |                       | Sosial Masyarakat               |                     |
|          |                              | Meningkatnya          | Persentase Korban KDRT yang     | Dinas Pemberdayaan  |
|          |                              |                       | tertangani sesuai prosedur      |                     |

|  |  | pemberdayaan<br>perempuan dalam<br>pembangunan            | Skor Capaian Kota Layak Anak<br>(KLA)<br>Capaian PUG   | Perempuan dan<br>Perlindungan Anak         |
|--|--|---|--|--|
| Mewujudkan Baubau sebagai Kota Indah     | Meningkatkan<br>pengelolaan kota yang<br>rapi, indah dan ramah<br>lingkungan | Meningkatnya<br>Pembangunan yang<br>berwawasan lingkungan | Status pencemaran air sungai Status pencemaran ait tanah Status pencemaran udara Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Persentase luasan Ruang Terbuka Hijau Persentase Penanganan Sampah Persentase Pengurangan Sampah Cakupan sumber daya alam yang dilindungi dan dikonservasi Cakupan pelayanan informasi status kerusakan dan/atau untuk | Dinas Lingkungan<br>Hidup                  |
| Mewujudkan Baubau<br>sebagai Kota Tertib | Meningkatkan tata<br>kelola pemerintahan<br>yang baik dan bersih             | Terselenggaranya<br>pelayanan publik yang<br>berkualitas  | Persentase Kepemilikan KTP Rasio bayi ber-akta Kelahiran Cakupan Keluarga yang Memiliki Kartu Keluarga Cakupan Penduduk yang sudah ber E-KTP Rata-Rata lama waktu pelayanan kependudukan Cakupan penduduk yang sudah rekam E-KTP   | Dinas Kependudukan<br>dan Pencatatan Sipil |
| Mewujudkan Baubau<br>sebagai Kota Maju   | Meningkatkan<br>pemerataan kualitas<br>SDM                                   | Meningkatnya kualitas<br>kesehatan masyarakat             | Laju pertumbuhan penduduk<br>(LPP)<br>Rata-rata jumlah anak per<br>keluarga<br>Rasio Akseptor KB<br>Jumlah remaja yang   | Dinas Pengendalian<br>Penduduk dan KB      |

-

|   | 1              | <del></del>   | <del></del>              | <del></del>                     | r <del></del>     |
|---|----------------|---------------|--------------------------|---------------------------------|-------------------|
|   |                |               |                          | mendapatkan seminar             |                   |
|   |                |               |                          | reproduksi remaja               |                   |
|   |                |               |                          | Jumlah Kelompok Kegiatan yang   |                   |
|   |                |               |                          | melakukan Pembinaan Melalui     |                   |
|   |                |               |                          | Delapan Fungsi Keluarga         |                   |
|   | Mewujudkan     | Meningkatkan  | Meningkatnya             | Jumlah Pelabuhan                | Dinas Perhubungan |
|   | Baubau sebagai | pemerataan    | kelancaran aksesibilitas | Laut/Udara/Terminal Bis         | S                 |
|   | Kota Lancar    | pembangunan   | laut, darat dan          | Jumlah angkutan umum            |                   |
|   |                | infrastruktur | komunikasi               | Jumlah orang terangkut melalui  |                   |
|   |                | wilayah       |                          | dermaga Baubau per tahun        |                   |
|   |                | <b>,</b>      |                          | Jumlah barang terangkut melalui |                   |
|   |                |               |                          | dermaga Baubau per tahun (ton)  |                   |
|   |                |               |                          | Jumlah orang terangkut melalui  |                   |
|   |                |               |                          | bandara Baubau per tahun        |                   |
|   | !              |               |                          | Jumlah barang terangkut melalui |                   |
|   |                |               |                          | bandara Baubau per tahun (ton)  |                   |
|   |                |               |                          | LPE transportasi dan            |                   |
|   |                |               |                          | pergudangan                     |                   |
|   |                |               |                          |                                 |                   |
|   |                |               |                          | Persentase sarana dan prasarana |                   |
|   |                |               |                          | LLAJ dalam kondisi baik         |                   |
|   |                |               |                          | Persentase sarana dan prasarana |                   |
|   |                |               |                          | perhubungan dalam kondisi baik  |                   |
|   |                |               |                          | Jumlah pelanggaran lalu lintas  |                   |
|   |                |               |                          | Persentase kepemilikan KIR      |                   |
|   |                |               |                          | angkutan umum                   |                   |
|   |                |               |                          | Jumlah pelanggaran perparkiran  |                   |
|   |                |               |                          | Jumlah arus penumpang           | i                 |
|   |                |               |                          | angkutan umum                   |                   |
|   |                |               |                          | Persentase rumah tangga         |                   |
|   |                |               |                          | pengguna listrik                | ŀ                 |
|   |                |               |                          | LPE sektor Informasi dan        | Infokom           |
|   |                |               |                          | Komunikasi                      |                   |
|   |                |               |                          | Cakupan coverage jaringan       |                   |
| ] |                |               |                          | internet                        |                   |

•

| Mewujudkan<br>Baubau sebagai<br>Kota Populer | Mewujudkan Kota<br>Baubau sebagai Kota<br>dagang, jasa dan<br>transit<br>Meningkatkan Daya<br>Saing Daerah | Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor industri, perdagangan dan jasa  Meningkatnya investasi daerah | Meningkatnya aksesibilitas masyarakat dalam memperoleh informasi pembangunan Persentase perangkat daerah yang telah mengunakan sandi dalam komunikasi perangkat daerah Jumlah Sistem E-Goverment yang terintegrasi Jumlah Sistem E-Goverment yang terintegrasi Jumlah Dokumen Data / Informasi / Statistik Sektoral Yang di Hasilkan Meningkatnya Jumlah Layanan Persandian Yang Di Terapkan Dalam Pengamanan Informasi Jumlah UMKM (unit) Jumlah UMKM yang terfasilitasi Jumlah Koperasi Aktif (unit) Persentase Koperasi, UMKM yang terbina Realisasi investasi (Milyar Rupiah) Tingkat Pertumbuhan Nilai Investasi Jumlah Investor PMDN/PMA (Investor) Cakupan pelayanan perizinan yang berstandar Cakupan pengaduan masyarakat yang di tangani Persentase penyelenggaraan promosi investasi yang mampu | Dinas Koperasi dan<br>UKM<br>Dinas Penanaman<br>Modal dan PTSP |
|--|--|---|--|--|
|--|--|---|--|--|

| Mewujudkan Baubau<br>sebagai Kota Maju    | Meningkatkan<br>pemerataan kualitas<br>SDM                 | Meningkatkan kualitas<br>sumberdaya<br>masyarakat                | menarik investor  Durasi waktu rata-rata pengurusan izin (hari) ( tambahan indicator, program peningkatan pelayanan perizinan dan non perizinan)  Durasi waktu rata-rata pengurusan izin (hari) ( tambahan indicator, program peningkatan pelayanan perizinan dan non perizinan)  Jumlah Organisasi Kepemudaan yang Aktif  Jumlah Klub Olah Raga/10.000 penduduk  Jumlah Sarana Prasarana Olah Raga/10.000 penduduk  Jumlah prestasi pemuda  Jumlah atlet berprestasi  Persentase Pengelolaan Arsip secara Baku  Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun  Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah  Rasio perpustakaan per satuan penduduk | Dinas Pemuda dan<br>Olahraga<br>Dinas Perpustakaan dan<br>Kearsipan |
|---|--|--|--|---|
| Mewujudkan Baubau<br>sebagai Kota Populer | Meningkatkan Daya<br>Saing Daerah                          | Meningkatkan kualitas<br>daya saing komoditas<br>unggulan daerah | Cakupan kelurahan rawan<br>pangan  | Dinas Ketahanan<br>Pangan   |
|   | Mewujudkan Kota<br>Baubau sebagai Kota<br>dagang, jasa dan | Meningkatnya potensi<br>dan daya Tarik<br>pariwisata             | Jumlah Kunjungan wisata<br>Rata-rata lama menginap<br>wisatawan<br>Jumlah Objek Wisata yang  | Dinas Pariwisata  |

| transi | t                     | dikembangkan                     |                 |
|--------|-----------------------|----------------------------------|-----------------|
|        |                       | Cakupan Pokdarwis                |                 |
|        |                       | Persentase LPE (Sektor           |                 |
|        |                       | pariwisata)                      |                 |
|        |                       | Persentase PAD sektor            |                 |
|        |                       | pariwisata                       |                 |
|        |                       | Jumlah destinasi wisata baru     |                 |
|        |                       | yang menjadi obyek wisata        |                 |
|        |                       | andalan kota                     |                 |
|        |                       | Jumlah UMKM ekonomi kreatif      |                 |
|        | Meningkatkan kualitas | Kontribusi sub sektor pertanian, | Dinas Pertanian |
|        | daya saing komoditas  | kehutanan dan perikanan          |                 |
|        | unggulan daerah       | terhadap PDRB                    |                 |
|        |                       | Pertumbuhan sektor pertanian,    |                 |
|        |                       | kehutanan dan perikanan          |                 |
|        |                       | terhadap PDRB                    |                 |
|        |                       | Rata-rata pendapatan petani      |                 |
|        |                       | Cakupan keikutsertaan dalam      |                 |
|        |                       | pameran promosi produk           |                 |
|        |                       | pertanian                        |                 |
|        |                       | Cakupan bina kelompok tani yang  |                 |
|        |                       | menerapkan teknologi pertanian   |                 |
|        |                       | Produktivitas pertanian tanaman  |                 |
|        |                       | pangan utama                     | :               |
|        |                       | - Padi                           |                 |
|        |                       | - Jagung                         |                 |
|        |                       | - Ubi Kayu                       |                 |
|        |                       | Jumlah tenaga penyuluh           |                 |
|        |                       | pertanian lapangan yang di       |                 |
|        |                       | tingkatkan kapasitasnya          |                 |
|        | 1                     | Tingkat Produktivitas Jambu      |                 |
|        |                       | Mete                             |                 |
|        |                       | Tingkat Produktivitas Sayur      |                 |
|        | <u></u>               | Sayuran                          |                 |

`

| Proporsi Penyuluh yang kompeten terhadap jumlah petani Tingkat Pengendalian Penyakit Hewan Menular yang endemis dan Zoonosis Jumlah Produksi: - Daging Sapi - Daging Mambing - Daging Unggas - Telur Mewujudkan Kota Baubau sebagai Kota dagang, jasa dan transit  Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor industri, perdagangan dan jasa Pertumbuhan sektor Revitalisasi Pasar Rakyat Jumlah UTTP yang ditera dan ditera ulang Nilai Ekspor Produk Unggulan Daerah Jumlah Pedagang pasar Kontribusi sektor industri pendagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor Revitalisasi Pasar Rakyat Jumlah UTTP yang ditera dan ditera ulang Nilai Ekspor Produk Unggulan Daerah Jumlah Pedagang pasar Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB Pertumbuhan ekonomi sektor industri pengolahan rehradap PDRB Pertumbuhan jumlah Everusahaan Industri Jumlah Tenaga Kerja di Sektor Industri Jumlah IKM Pettumbuhan jumlah IKM Pettumbuhan jumlah IKM |
|--|
|--|

.

|   |                |                      |   | unggulan daerah                              |                 |
|---|----------------|----------------------|---|--|-----------------|
|   |                |                      | Meningkatkan kualitas<br>daya saing komoditas | Produksi perikanan konsumsi<br>(ton)         | Dinas Perikanan |
|   |                |                      | unggulan daerah                               | Jumlah UMKM bidang kelautan<br>dan perikanan |                 |
|   |                |                      |   | Rata-rata Pendapatan Nelayan                 |                 |
|   |                |                      |   | Jumlah ijin perikanan yang di                |                 |
|   |                |                      |   | keluarkan setiap tahun                       |                 |
|   |                |                      |   | Pertumbuhan ekonomi sektor                   |                 |
|   |                |                      |   | jasa   |                 |
|   | Mewujudkan     | Meningkatkan tata    | Meningkatnya kinerja                          | Tersedianya dokumen                          | Bappeda         |
|   | Baubau sebagai | kelola pemerintahan  | penyelenggaraan                               | perencanaan RPJPD yang telah                 | <del>-</del> -  |
|   | Kota Tertib    | yang baik dan bersih | Pemerintahan daerah                           | ditetapkan dengan PERDA                      |                 |
| , |                |                      |   | Tersedianya Dokumen                          |                 |
|   |                |                      |   | Perencanaan : RPJMD yang telah               |                 |
|   |                |                      |   | ditetapkan dengan                            |                 |
|   |                |                      |   | PERDA/PERKADA                                |                 |
|   |                |                      |   | Tersedianya Dokumen                          |                 |
|   |                |                      |   | Perencanaan : RKPD yang telah                |                 |
|   |                |                      |   | ditetapkan dengan PERKADA                    |                 |
|   |                |                      |   | Tersedianya dokumen RTRW                     |                 |
|   |                |                      |   | yang telah ditetapkan dengan<br>PERDA        |                 |
|   |                |                      |   | Persentase kesesuaian program                |                 |
|   |                |                      |   | RKPD dengan RPJMD                            |                 |
|   |                |                      |   | Persentase peran serta                       |                 |
|   |                |                      |   | masyarakat dalam pelaksanaan                 |                 |
|   |                |                      |   | musrenbang                                   |                 |
|   |                |                      |   | Persentase usulan musrenbang di              |                 |
|   |                |                      |   | kelurahan dan kecamatan yang di              |                 |
|   |                |                      |   | akomodir dalam APBD                          |                 |
|   |                |                      |   | Persentase data dan informasi                |                 |
|   |                |                      |   | pembangunan daerah yang sudah                |                 |
|   |                |                      |   | terintegrasi dalam e-Plan                    |                 |

(

|                              |                                     |   | Jumlah kebijakan perencanaan pembangunan daerah Bidang Ekonomi , Sumber Daya Alam dan Prasarana Wilayah yang ditindaklanjuti Jumlah kebijakan perencanaan pembangunan daerah bidang Sosial, Budaya dan Pemerintahan yang ditindaklanjuti                    |             |
|------------------------------|-------------------------------------|---|---|-------------|
|                              |                                     | Meningkatnya<br>penyelengaraan<br>pemerintahan yang<br>bersih dan bebas KKN | Opini BPK terhadap laporan keuangan Peningkatan PAD Persentase terdokumentasinya aset milik pemerintah Kota Baubau baik dari persebaran, status dan/kepemilikan serta kondisinya Persentase OPD yang menyusun laporan keuangan dengan benar dan tepat waktu | BPKAPD      |
|                              |                                     | Meningkatnya kinerja<br>penyelenggaraan<br>Pemerintahan daerah              | Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti Persentase kerugian daerah/Negara yang dikembalikan Persentase tindak lanjut atas temuan BPK yang sesuai rekomendasi Level Maturitas SPIP Level Kapabilitas APIP  | Inspektorat |
| Mewujudkan<br>Baubau sebagai | Meningkatkan<br>pemerataan kualitas | Meningkatkan kualitas<br>sumberdaya   | Presentase OPD yang inovasi Presentase kajian dan Penelitian yang di tindak lanjuti Stakeholder   | Balitbang   |

| Kota Maju                                | SDM  | masyarakat   | terkait Jumlah Inovasi Daerah yang terdata Jumlah sumber daya alam lokal yang dikembangkan menjadi unggulan daerah   |                    |
|--|--|--|--|--------------------|
|  |  |  | Jumlah ASN yang telah mengikuti Diklat Struktural, Teknis dan Fungsional Persentase akurasi data kepegawaian Persentase pelayanan pindah pegawai dan Penerimaan CPNS yang ditangani  | BKPSDM             |
|  |  |  | Persentase pelayanan purna<br>tugas, status dan data pegawai<br>yang ditangani   |                    |
| Mewujudkan Baubau<br>sebagai Kota Tertib | Meningkatkan tata<br>kelola pemerintahan<br>yang baik dan bersih | Meningkatnya kinerja<br>penyelenggaraan<br>Pemerintahan daerah | Banyaknya Keputusan DPRD Jumlah Raperda yang dibahas dan disetujui bersama Pemerintah  | Sekretariat DPRD   |
|  |  | Meningkatnya kinerja<br>penyelenggaraan<br>Pemerintahan daerah | Persentase produk hukum daerah yang tersosialisasi kepada masyarakat Predikat LPPD Persentase pengadan barang dan jasa yang dilakukan secara elektronik (LPSE) Persentase OPD yang mampu menyusun casecading kinerja sesuai renstra dengan benar | Sekretariat Daerah |
|  |  |  | Jumlah unit pelayanan yang<br>dibangun menjadi Zona Integritas<br>(ZI)   |                    |

.

|   | Persentase Rata-Rata pencapaian Sasaran pembangunan bidang ekonomi dan SDA Persentase pengaduan pelayanan di kecamatan dan/atau kelurahan yang ditindaklanjuti Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah Persentase tanah masyarakat yang bersertifikat |           |
|---|--|-----------|
| Terselenggaranya<br>pelayanan publik yang | Indeks Kepuasan Masyarakat<br>Atas Layanan Kecamatan   | Kecamatan |
| berkualitas                               | Rata-rata Waktu Pelayanan di<br>kecamatan  |           |

WALI KOTA BAUBAU,

|     | PARAF KOORDI        | VASI    |          |
|-----|---------------------|---------|----------|
| NO. | INSTANSI UNIT KERJA | PARAF   | 1        |
| 1.  | SEKPA               | W.      | 1        |
| 2.  | ASTSTEN II          | V 11 18 | 1        |
| 3.  | KA. BAPPEDA         | 1       | ļ.,      |
| 4.  | KABAG - HUGUM       |         | <b>W</b> |
| 5.  | 12 (-)              | ĺ       | ነለ       |

A.S. TAMRIN